

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Perkembangan inflasi di Kota Denpasar pada Triwulan III 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pada Juli 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Denpasar sebesar 3,51 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,07. Inflasi tahunan (*y-on-y*) terjadi karena naiknya harga komoditas-komoditas amatan yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,38 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,86 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,25 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,43 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,95 persen; kelompok transportasi sebesar 0,85 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,26 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,62 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,21 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,56 persen. Sedangkan indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,74 persen. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kota Denpasar bulan Juli 2025 masing-masing sebesar 0,37 persen dan 2,69 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Juli 2025, antara lain: beras, sewa rumah, emas perhiasan, kopi bubuk, tomat, biaya pendidikan akademi/perguruan tinggi, minyak goreng, biaya pendidikan SD, Sigaret Putih Mesin (SPM), pepes, bawang merah, tongkol diawetkan, biaya pendidikan SMP, biaya bimbingan belajar, kontrak rumah, upah asisten rumah tangga, daging babi, buncis, pasta gigi, dan biaya pendidikan SMA. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: daging ayam ras, bensin, pembelian telepon seluler, tas tangan wanita, celana pendek pria, wortel, pisang, rampela hati ayam, pengharum cucian/pelembut, angkutan laut, sepatu anak, wafer, gaun/terusan wanita, bawang putih, buah naga, baju anak setelan, daun bawang, tas sekolah, pakaian bayi, dan kain kamen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Juli 2025, antara lain: beras, angkutan udara, biaya bimbingan belajar, tomat, cabai rawit, tongkol diawetkan, bawang merah, bensin, biaya pendidikan SD, biaya pendidikan SMA, ikan teri, sabun mandi, sewa rumah, ikan tuna, biaya pendidikan TK, ikan tongkol, baju kebaya, pepaya, angkutan laut, dan cabai merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: sawi hijau, labu siam/jipang, buncis, emas perhiasan, pengharum cucian/pelembut, ketimun, pisang, nangka muda, daging babi, pakcoy, buah naga, gula pasir, daging ayam ras, saput/pakaian adat Bali, kangkung, mangga, kacang panjang, bawang bombay, kol putih/kubis, dan penyedap masakan. Pada Juli 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,46 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,32 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen; kelompok transportasi sebesar 0,11 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,43 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,34 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,60 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya tidak mengalami perubahan.

Pada Agustus 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Denpasar sebesar 3,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,86. Inflasi tahunan (*y-on-y*) terjadi karena naiknya harga komoditas-komoditas amatan yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,54 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,29 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,42 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,18 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,19 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,41 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,63 persen. Sedangkan indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,89 persen. Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kota Denpasar bulan Agustus 2025 masing-masing sebesar 0,19 persen dan 2,50 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Agustus 2025, antara lain: beras, sewa rumah, emas perhiasan, bawang merah, biaya pendidikan SMA, kopi bubuk, minyak goreng, pepes, Sigaret Putih Mesin (SPM), tongkol diawetkan, tomat, pepaya, biaya bimbingan belajar, kontrak rumah, upah asisten rumah tangga, pasta gigi, iuran pembuangan sampah, air kemasan, sabun mandi, dan nasi dengan lauk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai rawit, bensin, daging ayam ras, pembelian telepon seluler, daging babi, tas tangan wanita, bawang putih, sepatu anak, wafer, baju muslim anak, gaun/terusan wanita, buah naga, baju kaos tanpa kerah anak, celana pendek pria, baju anak setelan, pakaian bayi, apel, krim wajah, mangga, dan daun bawang. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m to-m* pada Agustus 2025, antara lain: cabai rawit, tomat, angkutan udara, sawi hijau, buncis, bensin, daging babi, tongkol diawetkan, kacang panjang, ketimun, jeruk, tisu basah, baju muslim anak, ikan teri, minyak goreng, semangka, kangkung, kaos kutang/singlet pria, labu siam/jipang, dan mangga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: biaya pendidikan SMA, bawang merah, pepaya, biaya pendidikan akademi/perguruan tinggi, beras, angkutan laut, pengharum cucian/pelembut, pisang, mi, buah naga, vitamin, ikan kembung, kopi bubuk, sandal kulit pria, biaya pendidikan SMP, dan minuman kesegaran. Pada Agustus 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,32 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,32 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen; kelompok transportasi sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,28 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,36 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,53 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya tidak mengalami perubahan.

3. Pada September 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Denpasar sebesar 3,42 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,32. Inflasi tahunan (*y-on-y*) terjadi karena naiknya harga komoditas-komoditas amatan yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,56 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,30 persen;
- 2.

kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,99 persen; kelompok perlengkapan, pralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,28 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,95 persen; kelompok transportasi sebesar 0,14 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,31 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 2,94 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,23 persen. Sedangkan indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,44 persen serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,25 persen. Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kota Denpasar bulan September 2025 masing-masing sebesar 0,41 persen dan 2,92 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada September 2025, antara lain: daging ayam ras, beras, emas perhiasan, biaya pendidikan SMA, sewa rumah, kopi bubuk, bawang merah, pepaya, minyak goreng, Sigaret Putih Mesin (SPM), pepes, biaya bimbingan belajar, kontrak rumah, upah asisten rumah tangga, air kemasan, tomat, tongkol diawetkan, iuran pembuangan sampah, pasta gigi, dan cabai merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: daging babi, bensin, angkutan udara, pembelian telepon seluler, buah naga, baju kaos tanpa kerah anak, pisang, cabai rawit, tas tangan wanita, sepatu anak, baju muslim anak, gaun/terusan wanita, celana pendek pria, bawang putih, apel, baju anak setelan, saput/pakaian adat Bali, sandal karet pria, tas sekolah, dan baju kebaya. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada September 2025, antara lain: daging ayam ras, biaya pendidikan SMA, pepaya, emas perhiasan, rampela hati ayam, beras, jeruk, air kemasan, kangkung, cabai merah, biaya pendidikan TK, sawi hijau, seragam sekolah pria, kaos kutang/singlet pria, dan celana panjang jeans pria. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: bawang merah, angkutan udara, tomat, daging babi, ikan tongkol, ikan teri, buah naga, bayam, ikan layang, sandal karet pria, dan baju kaos tanpa kerah anak. Pada September 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,76 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,28 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen; kelompok transportasi sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,34 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,31 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,49 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya tidak mengalami perubahan.

#### b. Perkembangan Inflasi di Kota Denpasar Bulan Januari 2023 - September 2025

- Perkembangan inflasi *month to month (mtm)* Januari 2023 - September 2025
- Perkembangan inflasi *year to date (ytd)* Januari 2023 - September 2025
- Perkembangan inflasi *year on year (yoy)* Januari 2023 - September 2025

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Denpasar dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan Masyarakat masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/Perkebunan yang lebih sempit di bandingkan kabupaten lainnya di Bali. Selain itu mayoritas masyarakat Kota Denpasar yang beragama Hindu menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan umat hindu yang memiliki frekuensi cukup tinggi

Klasifikasi permasalahan:

### 1. Ketersediaan pasokan:

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun.

### 2. Keterjangkauan harga:

- Resiko gejolak harga pada musim hari raya besar keagamaan (HBKN)

### 3. Kelancaran distribusi:

- Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kota Denpasar didatangkan dari kabupaten lain di Bali dan luar daerah terutama Pulau Jawa sehingga kelancaran penyebrangan Ketapang Gilimanuk sangat berpengaruh.

### 4. Komunikasi efektif:

- Pentingnya pengendalian inflasi di daerah perlu edukasi secara terus menerus.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Denpasar pada Triwulan III 2025 sebagai berikut:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengendalian Inflasi Bulan Juli 2025

1.

No	Hari/Tanggal Kegiatan	Dokumentasi
		Pemerintah Kota Denpasar melalui Kelurahan Peguyangan mendistribusikan Bibit Tanaman bagi petani Subak Sembung, adapun bibit tanaman yang diberikan Bibit Bayam, Bibit Kangkung, Bibit Sayur Hijau, Bibit Bawang Merah, Bibit Cabai, dan Bibit Bunga Gemitir.
1	Jumat, 4 Juli 2025	<p>Selain pendistribusian bibit tanaman, dilakukan juga kegiatan penanaman bibit cabai dan kegiatan panen bawang merah yg dilaksanakan di Subak Sembung, Kelurahan Peguyangan pada Jumat, 4 Juli 2025.</p> <p>Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Bagian Perekonomian Setda Kota Denpasar, beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar.</p> <p>Wakil Walikota Denpasar, Kadek Agus Arya Wibawa beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar dan Forkopimda Kota Denpasar mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual melalui zoom meeting bertempat di Ruang Rapat Wakil Walikota Denpasar pada Senin, 07 Juli 2025.</p>
2	Senin, 7 Juli 2025	<p>Rakor dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian. Menteri Tito menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini sebesar 4,87 persen, menempatkan Indonesia di peringkat ke-45 dari 185 negara. Ia menilai capaian ini masih tergolong baik di tengah situasi global yang tidak menentu. Namun, menurut Tito, pertumbuhan ini harus terus didorong, dan itu memerlukan dukungan nyata dari seluruh pemerintah daerah.</p> <p>Rakor dilanjutkan oleh Sekretaris Jenderal Kemendagri, Tomsu Tohir. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tiga komoditas utama yang memengaruhi kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH) adalah beras, bawang merah, dan cabai rawit. Tomsu menekankan pentingnya percepatan Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) untuk menekan lonjakan harga beras yang masih tinggi.</p> <p>Rakor ditutup dengan instruksi agar semua pihak di daerah memperkuat pengawasan distribusi dan stok komoditas strategis guna menjaga inflasi tetap terkendali jelang akhir tahun 2025.</p>

- 3 Selasa, 8 Juli 2025
- Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar Bahas Strategi Pengendalian Inflasi dan Program Prioritas Nasional
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Denpasar menggelar rapat teknis terkait upaya pengendalian inflasi di Kota Denpasar untuk bulan Juli 2025. Rapat ini dipimpin langsung oleh Wali Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara, didampingi oleh Wakil Wali Kota Denpasar, Kadek Agus Arya Wibawa, Sekretaris Daerah Kota Denpasar, Ida Bagus Alit Wiradana, serta seluruh anggota TPID Kota Denpasar.
- Berdasarkan data terbaru, tingkat inflasi Kota Denpasar tercatat sebesar 0,48% secara month to month (m-to-m), 2,31% secara year to date (y-to-d), dan 3,30% secara year on year (y-on-y). Komoditas penyumbang utama inflasi pada bulan Juni 2025 meliputi cabai rawit, sawi hijau, buncis, kacang panjang, daging ayam ras, sigaret putih mesin, tomat, beras, bawang merah, dan telur ayam ras.
- Memasuki bulan Juli, TPID Kota Denpasar mengantisipasi potensi inflasi dari sektor transportasi, rekreasi, serta biaya pendidikan. Untuk itu, penanganan inflasi dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi.
- Dalam arahnya, Wali Kota Denpasar menekankan pentingnya pelaksanaan arahan dari pemerintah pusat, terutama yang bersifat mandatory. Ia juga menegaskan bahwa seluruh arahan tersebut harus dijalankan dengan baik, serta dilengkapi dengan laporan pelaksanaan yang lengkap dan akurat.
- Selain membahas inflasi, rapat juga menyinggung beberapa program prioritas nasional, seperti Program 3 Juta Rumah, Koperasi Merah Putih, Sekolah Rakyat, Makan Bergizi Gratis, dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis. Program-program ini menjadi bagian dari strategi pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Denpasar.
- 3 Kamis, 10 Juli 2025
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar (TPID) mengadakan rapat teknis terkait Antisipasi Kenaikan Harga Bahan Makanan Pokok di Kota Denpasar yang dilaksanakan di Ruang Rapat Wakil Wali Kota Denpasar pada Kamis, 10 Juli 2025.
- Untuk mengatasi terjadinya kenaikan harga pada bulan Juli 2025, Pemerintah Kota Denpasar melaksanakan upaya upaya yang dilakukan yaitu Pemantauan Stok, Bazar Pangan 2x selama bulan Juli 2025 di tanggal 11 Juli 2025 dan 25 Juli 2025, Panen Bawang Merah yang akan dilaksanakan akhir bulan Juli.

- 4      Jumat, 11 Juli 2025
- Dalam rangka upaya Pengendalian Inflasi Daerah serta mendukung akses pangan masyarakat yang dilaksanakan di Wantilan Pura Dalem Pakerisan, Desa Adat Pedungan, Jl. Pulau Singkep, Kelurahan Pedungan, Denpasar Selatan , Jumat (11/7/2025)
- Kegiatan diikuti oleh beberapa UMKM lokal Denpasar, terutama kelompok binaan dari Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar.
- Tujuan dari diadakannya kegiatan Bazzar Pangan kali ini, untuk mendukung Akses Pangan Masyarakat, menstabilkan harga dan menekan laju inflasi di Kota Denpasar.
- Kegiatan ini juga disambut antusias oleh warga sekitar dimana mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka mulai dari sembako, buah, dan berbagai olahan pangan yang dijual dalam kegiatan Bazzar Pangan kali ini, utamanya pada bahan pokok yang mengalami kenaikan di pasaran seperti Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah Besar, Telur, Minyak Goreng dll.
- 5      Jumat, 11 Juli 2025
- Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar melaksanakan rapat teknis terkait bantuan subsidi transportasi yang dilaksnakana di Ruang Rapat Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar pada Jumat, 11 Juli 2025.
- Rapat dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Ni Nyoman Sri Utari dan dihadiri juga oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Denpasar. OPD - OPD di Pemerintah Kota Denpasar bersenergi dalam menekan laju inflasi di Kota Denpasar.
- Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Denpasar, IB Alit Adhi Merta, Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Perekonomian Setda Kota Denpasar, IGAN Raini beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar dan Forkopimda Kota Denpasar mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual melalui zoom meeting bertempat di Ruang Rapat Praja Utama Kantor Walikota Denpasar pada Senin, 14 Juli 2025.
- 6      Senin, 14 Juli 2025
- Rakor dipimpin oleh Sekretaris Jenderal Kemendagri Tomsu Tohir. Dalam arahannya, Sekjen Kemendagri menekankan pentingnya langkah-langkah konkret pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas harga, khususnya bahan pangan pokok, guna menekan laju inflasi di daerah masing-masing. Salah satu strategi yang tengah digalakkan ialah pelaksanaan operasi pasar melalui program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) bekerja sama dengan Perum Bulog.



- Menindaklanjuti adanya pemberitaan tentang isu adanya peredaran beras oplosan yang diproduksi oleh beberapa produsen beras di Pulau Jawa. Tim Monitoring Bidang Metrologi dan Tertib Niaga Disperindag Kota Denpasar bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar, melaksanakan koordinasi ke Disperindag Provinsi Bali, DPKP Provinsi Bali dan Perum Bulog Kanwil Bali, serta melaksanakan pemantauan ke dua distributor di Kota Denpasar yaitu, Toko Lima Jaya dan Toko Aloha pada Selasa, 15 Juli 2025.
- 7      Selasa, 15 Juli 2025      Toko Lima Jaya tidak menjual beras oplosan seperti merk Sania, Sovia, Dua Koki, Subur Jaya, Raja Udang dan Pandan Wangi. Toko Lima Jaya juga tidak menjual beras medium, terjadi penurunan pasokan dikarenakan adanya kerusakan jalan di daerah Tabanan. Kenaikan harga beras disebabkan persediaan gabah yang sedikit pada saat ini.
- 8      Senin – Selasa, 21 – 22 Juli 2025      Toko Aloha tidak menjual beras oplosan seperti merk Sania, Sovia, Dua Koki, Subur Jaya, Raja Udang dan Pandan Wangi. Toko Aloha hanya menjual beras premium merk Putri Sejati, Ratu. Toko Aloha memesan beras melalui CV. Crystal dan dikirim langsung dari Jawa Timur.
- 8      Giat rutin melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar yang bertempat di Pasar Badung dan Pasar Kereneng.
- 9      Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Perekonomian Setda Kota Denpasar, IGAN Raini beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar dan Forkopimda Kota Denpasar mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual melalui zoom meeting bertempat di Ruang Rapat Praja Utama Kantor Walikota Denpasar pada Senin, 22 Juli 2025.
- 9      Senin, 22 Juli 2025      Rapat dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian, Tito Karnavian menegaskan pentingnya Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sebagai salah satu instrumen strategis dalam menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi. Ia menekankan, Presiden RI Prabowo juga memiliki perhatian terhadap sektor pangan. Menurut Prabowo, negara yang merdeka bukan hanya terlepas dari penjajah, tapi juga berdaulat secara ekonomi, khususnya pangan. Oleh karena itu, agar pemda memberikan perhatian lebih terhadap isu ketahanan pangan. Hal ini termasuk mendirikan BUMD di bidang pangan yang dapat belajar dari daerah yang berhasil menjalankan program tersebut.

Dalam rangka upaya Pengendalian Inflasi Daerah serta mendukung akses pangan masyarakat yang dilaksanakan di Br. Bun Jl. Ceroring No.21, Kelurahan Dangin Puri, Denpasar Timur , Jumat (25/7/2025)

Kegiatan diikuti oleh beberapa UMKM lokal Denpasar, terutama kelompok binaan dari Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar.

- 10     Jumat, 25 Juli 2025     Tujuan dari diadakannya kegiatan Bazaar Pangan kali ini, untuk mendukung Akses Pangan Masyarakat, menstabilkan harga dan menekan laju inflasi di Kota Denpasar.

Kegiatan ini juga disambut antusias oleh warga sekitar dimana mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka mulai dari sembako, buah, dan berbagai olahan pangan yang dijual dalam kegiatan Bazaar Pangan kali ini, utamanya pada bahan pokok yang mengalami kenaikan di pasaran seperti Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah Besar, Telur, Minyak Goreng dll.

- 11     Jumat - Sabtu, 25 - 26 Juli 2025     Operasi Pasar dalam rangka Upaya Pengendalian Inflasi di Kota Denpasar, dilaksanakan di Pasar Badung

Bagian Perekonomian Setda Kota Denpasar yang diwakili oleh Analis Kebijakan Ahli Muda mengikuti rapat teknis dalam rangka pembahasan subsidi transportasi pengendalian inflasi.

- 12     Senin, 28 Juli 2025     Rapat ini menindaklanjuti hasil pembahasan Program Strategis Nasional dan Pengendalian Inflasi pada tanggal 8 Juli 2025. Rapat dilaksanakan pada hari Senin, 28 Juli 2025 bertempat di Ruang Rapat Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar.

Sekretaris Daerah Kota Denpasar, IB Alit Wiradana beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar dan Forkopimda Kota Denpasar mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual melalui zoom meeting bertempat di Ruang Rapat Praja Utama Kantor Walikota Denpasar pada Selasa, 29 Juli 2025.

13      Selasa, 29 Juli 2025

Rapat dipimpin langsung oleh Sekjen Kemendagri Tomsu Tohir, Beliau menekankan pentingnya peran aktif pemerintah daerah dalam mendukung kebijakan nasional termasuk pengendalian inflasi melalui stabilitas pasokan dan harga bahan pokok di pasar. Selain itu, pemerintah daerah juga diharapkan dapat mendorong investasi dan pertumbuhan sektor-sektor produktif sebagai bagian dari strategi menjaga laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Sedangkan Deputi Bidang Statistik Distribusi Badan Pusat Statistik Puji Ismartini, dalam kesempatan itu menjelaskan bahwa melihat historis 4 bulan terakhir pada bulan Juli biasanya dominan mengalami inflasi Juli 2024. Pada bulan Juli 2021, 2022 dan 2023 komponen yang mengalami inflasi tertinggi adalah komponen bergejolak, sedangkan bulan Juli 2024 komponen bergejolak mengalami deflasi. Komponen inti dan komponen harga di atur pemerintah selalu mengalami inflasi pada Juli 2021-2024 dengan inflasi tertinggi Juli 2022.

1. Kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengendalian Inflasi Bulan Agustus 2025

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Senin, 4 Agustus 2025	Operasi pasar yang dilaksanakan di Pasar Badung pada hari Senin, 4 Agustus 2025	
2.	Selasa, 5 Agustus 2025	Operasi pasar yang dilaksanakan di Pasar Kereneng pada hari Selasa, 5 Agustus 2025	

3. Selasa, 5 Agustus 2025
 

Dinas Pertanian Kota Denpasar melaksanakan kegiatan Panen Cabai di Subak Lungatad Denpasar Utara, panen yang sudah berjalan sebanyak 5 kali panen total panen 75,23 kg. Luasan 5 are yang dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Agustus 2025.

Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Pertanian bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang terdiri dari Bagian Perekonomi Setda Kota Denpasar, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik, serta Perusda melaksanakan panen bawang merah varietas Super Philip di Subak Buaji sebagai bagian dari Kegiatan Pengembangan Komoditas Bawang Merah Tahun 2025 seluas 4 hektare untuk pengendalian inflasi dan penguatan ketahanan pangan. Panen di lahan 3 are menghasilkan 678 kg bawang merah basah dengan produktivitas 282,93 kw/ha, memberi petani pendapatan kotor sekitar Rp23,75 juta dalam 2 bulan. Dari total 4 ha, 1,5 ha berada di Subak Buaji dan sisanya tersebar di Subak Sidakarya, Anggabaya, Umalayu, dan Pakel I. Kepala Dinas Pertanian Kota Denpasar, Ir. AA Gde Bayu Brahmasta, M.MA., menekankan pentingnya pengembangan bawang merah sebagai komoditas pemicu inflasi. Dengan dukungan benih unggul, pupuk, serta pendampingan teknis Sejak 2022 hingga 2024, produksi telah mencapai 197 ton di lahan seluas 13 ha, dan keberhasilan ini diharapkan mendorong perluasan areal tanam oleh petani di tahun-tahun mendatang.
4. Kamis, 7 Agustus 2025
 

Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar mengadakan pasar murah Dalam Rangka HUT Kemerdekaan RI ke 80 yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 2025 di Halaman Kantor Desa Padangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat.
5. Jumat, 8 Agustus 2025
 

Pasar Murah kali ini hanya menghadirkan 3 Distributor antara lain Agen Gas LPG 3kg, PT. Rajawali Nusindo menjual Minyak Kita serta Perum Bulog Kanwil Bali menjual beras SPHP. Minat masyarakat untuk berbelanja sangat tinggi, ini terbukti dengan semua komoditas habis terjual, dan masih banyak warga yang belum kebagian beras, minyak Kita dan gas LPG 3kg

- Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar mengadakan pasar murah Dalam Rangka HUT Kemerdekaan RI ke 80 yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 2025 di Halaman Banjar Permata Anyar Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara.
6. Sabtu, 9 Agustus 2025 Pasar Murah kali ini hanya menghadirkan 3 Distributor antara lain Agen Gas LPG 3kg, PT. Rajawali Nusindo menjual Minyak Kita serta Perum Bulog Kanwil Bali menjual beras SPHP. Minat masyarakat untuk berbelanja sangat tinggi, ini terbukti dengan semua komoditas habis terjual , dan masih banyak warga yang belum kebagian beras, minyak Kita dan gas LPG 3kg  
 Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Perekonomian Setda Kota Denpasar beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar dan Forkopimda Kota Denpasar mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual melalui zoom meeting bertempat di Ruang Rapat Praja Utama Kantor Walikota Denpasar pada Senin, 11 Agustus 2025.  
 Rapat dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri, Menteri Tito menekankan pentingnya konsistensi dan sinergi antarinstansi dalam upaya pengendalian inflasi, khususnya dalam menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok di daerah.
  7. Senin, 11 Agustus 2025 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi tahunan (year-on-year) Indonesia pada Juli 2025 sebesar 2,37 persen, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 1,87 persen. Inflasi bulanan (month-to-month) tercatat 0,30 persen, lebih tinggi dibandingkan Juni 2025 yang sebesar 0,19 persen. Komoditas yang paling berpengaruh dalam kelompok pangan antara lain beras, tomat, bawang merah, dan cabai rawit, dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,06 persen, 0,05 persen, 0,05 persen, dan 0,04 persen.
  8. Senin, 11 Agustus 2025 Operasi pasar yang dilaksanakan di Pasar Badung pada hari Senin, 11 Agustus 2025
  9. Selasa, 12 Agustus 2025 Pemerintah Kota Denpasar, melalui Kelurahan Ubung mengadakan Pasar Murah LPG 3kg yang diselenggarakan di Jalan Cokroaminoto (Selatan Pura Rambut Siwi Ubung pada hari Selasa, 12 Agustus 2025
  10. Selasa, 12 Agustus 2025 Operasi pasar yang dilaksanakan di Pasar Kereneng pada hari Selasa, 12 Agustus 2025
  11. Rabu, 13 Agustus 2025 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar mengadakan rapat koordinasi terkait kelangkaan LPG 3kg yang diselenggarakan di Ruang Rapat Hiswana Migas Bali pada Rabu, 13 Agustus 2025.

- 12      Jumat, 15  
            Agustus 2025
- Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar melalui tim teknis Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan berkolaborasi dengan Desa Dangin Puri Kelod melaksanakan Bazaar Pangan Dalam rangka upaya Pengendalian Inflasi Daerah serta mendukung akses pangan masyarakat dan dalam rangka memperingati HUT RI ke-80 yang dilaksanakan di Wantilan Pura Dalem Yangbatu, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur , Jumat (15/8/2025)  
Tujuan dari diadakannya kegiatan Bazaar Pangan kali ini, untuk mendukung Akses Pangan Masyarakat, menstabilkan harga dan menekan laju inflasi di Kota Denpasar.

Kegiatan ini juga disambut antusias oleh warga sekitar dimana mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka mulai dari sembako, buah, dan berbagai olahan pangan yang dijual dalam kegiatan Bazaar Pangan kali ini, utamanya pada bahan pokok yang mengalami kenaikan di pasaran seperti Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah Besar, Telur, Minyak Goreng dll.

- 13      Selasa, 19  
            Agustus 2025
- Rapat dipimpin langsung oleh Sekjen Kemendagri Tomsu Tohir, yang mengingatkan pentingnya pembahasan yang fokus dan efisien. Menurutnya, rakor serupa sudah sering dilaksanakan sehingga perlu menghasilkan langkah konkret, bukan sekadar diskusi berulang.
- Sementara itu, Deputy Bidang Statistik Sosial BPS, Ateng Hartono, memaparkan tinjauan inflasi nasional dan perkembangan harga pada minggu ke-2 Agustus 2025. Data statistik tersebut menjadi dasar penting bagi pemerintah pusat maupun daerah dalam merumuskan strategi pengendalian inflasi yang tepat sasaran. Komoditas pangan masih menjadi penyumbang utama inflasi, terutama beras, tomat, bawang merah, dan cabai rawit. Beras tercatat mengalami enam kali inflasi bulanan sepanjang Januari-Juli 2025, sementara komoditas hortikultura seperti tomat dan bawang merah mengalami empat kali inflasi bulanan dan tiga kali deflasi bulanan.
- Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Perekonomian Setda Kota Denpasar, IGAN Raini beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar dan Forkopimda Kota Denpasar mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual melalui zoom meeting bertempat di Ruang Rapat Praja Utama Kantor Walikota Denpasar pada Selasa, 19 Agustus 2025.
- 14      Selasa, 19  
            Agustus 2025
- Operasi pasar yang dilaksanakan di Pasar Kereneng pada hari Selasa, 19 Agustus 2025

- 15      Kamis, 21 Agustus
- Dengan adanya keluhan masyarakat Kota Denpasar terkait kelangkaan LPG 3kg yang terjadi beberapa waktu terakhir. Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar mengadakan rapat koordinasi terkait kelangkaan LPG 3kg yang diadakan di Ruang Pertamina Kantor Pertamina Patra Niaga Bali, Jl Sugianyar No 10, Desa Dauh Puri Kangin Denpasar, pada Kamis, 21 Agustus 2025.
- Pemerintah Kota Denpasar ingin menyampaikan aspirasi dan harapan masyarakat agar permasalahan ini segera mendapat solusi yang efektif. Kelangkaan ini telah menimbulkan dampak yang signifikan bagi masyarakat khususnya kalangan rumah tangga dan pelaku UMKM yang sangat tergantung pada penggunaan LPG bersubsidi.
- 16      Jumat, 22 Agustus 2025
- alam rangka upaya Pengendalian Inflasi Daerah serta mendukung akses pangan masyarakat yang dilaksanakan di Banjar Kedaton, Desa Sumerta Kelod, Denpasar Timur , Jumat (22/8/2025)
- Kegiatan diikuti oleh beberapa UMKM lokal Denpasar, terutama kelompok binaan dari Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar.
- Tujuan dari diadakannya kegiatan Bazaar Pangan kali ini, untuk mendukung Akses Pangan Masyarakat, menstabilkan harga dan menekan laju inflasi di Kota Denpasar.
- Kegiatan ini juga disambut antusias oleh warga sekitar dimana mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka mulai dari sembako, buah, dan berbagai olahan pangan yang dijual dalam kegiatan Bazaar Pangan kali ini, utamanya pada bahan pokok yang mengalami kenaikan di pasaran seperti Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah Besar, Telur, Minyak Goreng dll.
- Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, melalui Tim Teknis Bidang Pemberdayaan & Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluh Perikanan Lapangan, Melaksanakan Pendampingan panen Lele secara parsial, hasil bantuan sarpras budidaya ikan tahun 2025 di Pokdakan Mina Kubu Carik, Desa Pemogan, Densel; Hasil panen sebanyak 153 kg (size 6-9 ek/kg) dengan harga Rp. 21.000/kg, diambil oleh pengepul Dps; Keg panen dihadiri oleh Bapak Kadis DPKP, perwakilan Bappeda, Tim TPID, perwakilan Kecamatan Densel & Desa Pemogan
- 17      Jumat, 22 Agustus 2025

- 18      Senin, 25  
Agustus 2025
- Kementerian Dalam Negeri kembali mengadakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Mingguan. Rakor dipimpin oleh Sekjen Kemendagri Toms Tohir.
- Dalam sambutannya, Toms menyampaikan bahwa masalah pengendalian inflasi ini, adalah tugas kita bersama, bukan hanya tanggung jawab pemerintah pusat, tapi merupakan tanggung jawab kolektif semua pihak, yang kompeten didalamnya. Untuk itu perlu adanya kolaborasi, koordinasi, dan sinergi lintas sektor, baik pemerintah pusat, maupun daerah, dalam menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok, terutama harga komoditas yang masih tinggi.
- Rakor pengendalian inflasi kali ini juga membahas langkah-langkah konkret yang bisa dilakukan pemerintah daerah, seperti melakukan koordinasi, dan konsolidasi dengan pihak-pihak terkait, mengintensifkan operasi pasar, memantau stok dan distribusi bahan pangan strategis, serta mengencakan gerakan tanam pangan cepat panen di wilayah masing-masing.
- Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Perekonomian Setda Kota Denpasar, IGAN Raini, Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Denpasar, Ida Bagus Alit Adhi Merta beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar dan Forkopimda Kota Denpasar mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual melalui zoom meeting bertempat di Ruang Rapat Praja Utama Kantor Walikota Denpasar pada Senin, 25 Agustus 2025.
- 19      Rabu, 27  
Agustus 2025
- Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, melalui Tim Teknis Bidang Pemberdayaan & Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluh Perikanan Lapangan, Melaksanakan Pendampingan panen Lele secara parsial, hasil bantuan sarpras budidaya ikan tahun 2025 di Pokdakan Fortuna Mina, Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara. Kegiatan panen dihadiri oleh Bapak Kadis DPKP, perwakilan Bappeda, Tim TPID, perwakilan Kecamatan Denut & Desa Peguyangan Kaja.
- 20      Sabtu, 30  
Agustus 2025
- Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar melaksanakan Gerakan Pangan Murah secara serentak di seluruh Indonesia yang bertempat di 2 titik lokasi yaitu Parkir Utara Lapangan Lumintang, Desa Dauh Puri Kaja, Denpasar Utara dan Kantor Desa Tegal Harum, Denpasar Barat.
- Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka HUT Republik Indonesia ke-80, Akses Pangan Masyarakat dan Pengendalian Inflasi di Kota Denpasar
- Kegiatan diikuti oleh beberapa Bulog dan beberapa Distributor yang menyediakam beras, minyak goreng, telur, cabai dan bawang.



1. Kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengendalian Inflasi Bulan September 2025

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1	Senin, 1 September 2025	<p>Giat rutin melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar yang bertempat di Pasar Badung</p> <p>Wali Kota Denpasar, I Gusti Jaya Negara didampingi Wakil Walikota Denpasar, Kadek Agus Arya Wibawa beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan Forkopimda Kota Denpasar mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual melalui zoom meeting bertempat di Ruang Rapat Rapat Walikota Denpasar pada Selasa, 02 September 2025.</p>	
2	Selasa, 2 September 2025	<p>Rakor dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, dalam arahnya menyoroti perkembangan inflasi hingga bulan September 2025. Beliau menekankan pentingnya peran pemerintah daerah dalam menjaga kestabilan harga agar tetap terkendali dan terus menjaga inflasi agar tidak membebani masyarakat.</p> <p>Sementara itu Menteri Koordinator Pangan, Zulkifli Hasan, turut memaparkan kondisi terkini harga pangan, khususnya beras dan gabah di pasar. Menurutnya, sinergi antara pusat dan daerah sangat diperlukan untuk memastikan ketersediaan pangan tetap terjaga dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat.</p> <p>Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar melaksanakan Monitoring Informasi dan Ketersediaan Harga Pangan di Pasar Kreneng dan Pasar Badung pada Kamis, 4 September 2025</p>	
3	Kamis, 4 September 2025	<p>Monitoring Informasi dan Ketersediaan Harga Pangan dihadiri langsung oleh Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Denpasar serta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar.</p>	

Kementerian Dalam Negeri kembali mengadakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Mingguan. Rakor dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian.

Kepala BPS RI, Amalia Adininggar Widyasanti, memaparkan perkembangan tingkat kemiskinan Maret 2025 serta tinjauan inflasi pada minggu pertama September 2025. Data BPS menunjukkan bahwa garis kemiskinan nasional terus meningkat seiring inflasi harga pangan, sehingga menjadi dasar penting dalam menyusun kebijakan perlindungan sosial dan program pengentasan kemiskinan.

- |   |                          |   |
|---|--------------------------|---|
| 4 | Senin, 8 September 2025  | Dari sisi ketersediaan pangan, Perum BULOG melaporkan realisasi pengadaan gabah dan beras mencapai 2,98 juta ton setara beras, dengan stok nasional lebih dari 3,9 juta ton yang dinilai cukup hingga akhir 2025.   |
|   |                          | Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) terus digencarkan, termasuk penyaluran melalui pasar rakyat, ritel modern, dan Gerakan Pangan Murah serentak di berbagai daerah.  |
|   |                          | Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Perekonomian Setda Kota Denpasar, IGAN Raini, Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Denpasar, Ida Bagus Alit Adhi Merta beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar dan Forkopimda Kota Denpasar mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual melalui zoom meeting bertempat di Ruang Rapat Praja Utama Kantor Walikota Denpasar pada Senin, 8 September 2025. |
| 5 | Senin, 8 September 2025  | Giat rutin melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar yang bertempat di Pasar Badung   |
| 6 | Selasa, 9 September 2025 | Tim Penegndalian Inflasi daerah melaksanakan rapat koordinasi terkait stabilitas harga yang dilaksanakan di Ruang rapat Walikota Denpasar pada Selasa, 9 September 2025.  |
|   |                          | Rapat dipimpin langsung oleh Walikota Denpasar, I Gusti Jaya Negara di damping Sekretaris Daerah Kota Denpasar Ida Bagus Alit Wiradana beserta TPID Kota Denpasar.  |
| 7 | Kamis, 11 September 2025 | Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar Melaksanakan Pendampingan panen Lele secara parsial, hasil bantuan sarpras budidaya ikan tahun 2025 di Pokdakan Ulam Utama, Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara. Kegiatan panen dihadiri oleh perwakilan Bappeda, dan Tim TPID. Panen perdana ini memperoleh ikan lele konsumsi sebanyak 225kg, size 5-6 ekor/kg,harga Rp. 21.000/kg.              |
| 8 | Kamis, 11 September 2025 | Giat rutin melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar yang bertempat di Pasar Kereneng.  |

- |    |                                 |  |
|----|---------------------------------|--|
| 9  | Senin, 15<br>September<br>2025  | <p>Giat rutin melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar yang bertempat di Pasar Kereneng.</p> <p>Kementerian Dalam Negeri kembali mengadakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Mingguan. Rakor dipimpin langsung oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Tomsu Tohir.</p> <p>Sekjen Kemendagri Tomsu Tohir mengingatkan Pemerintah Daerah (Pemda) untuk terus berupaya menekan harga beras yang sampai saat ini masih mengalami kenaikan. Selain itu, Sekjen Kemendagri juga mengingatkan Bulog dapat bekerja sama dengan Pemda untuk menyebar beras SPHP ini agar lebih merata ke pelosok kabupaten/kota.</p>   |
| 10 | Selasa, 16<br>September<br>2025 | <p>Sementara itu, Kadiv Hubungan Kelembagaan Bulog Epi Sulandri mengatakan, pihaknya telah melakukan berbagai upaya dalam stabilisasi harga pangan, di antaranya telah membentuk tim khusus untuk memonitoring kabupaten/kota yang mengalami kenaikan harga, yakni menyalurkan beras SPHP melalui pengecer pasar rakyat, ritel modern, dan lainnya.</p> <p>Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Perekonomian Setda Kota Denpasar, IGAN Raini, Kepala Badan Pusat Statistik Kota Denpasar beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar dan Forkopimda Kota Denpasar mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual melalui zoom meeting bertempat di Ruang Rapat Praja Utama Kantor Walikota Denpasar pada Selasa, 16 September 2025.</p> |
| 11 | Jumat, 19<br>September<br>2025  | <p>Giat rutin melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar yang bertempat di Pasar Kereneng.</p>  |
| 12 | Senin, 22<br>September<br>2025  | <p>Giat rutin melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar yang bertempat di Pasar Kereneng.</p>  |

Kementerian Dalam Negeri kembali mengadakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Mingguan. Rakor dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian meminta pemerintah daerah (Pemda) yang tingkat inflasinya masih tinggi agar memperkuat koordinasi dengan sejumlah pihak terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) hingga Bulog. Koordinasi ini dibutuhkan terutama untuk menemukan penyebab kenaikan inflasi sekaligus langkah pengendaliannya. Lebih lanjut, Mendagri menyampaikan bahwa angka inflasi tidak boleh terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Inflasi yang terlalu rendah, misalnya di bawah 1 persen, akan menyulitkan produsen seperti petani, nelayan, dan pelaku industri karena harganya tidak mampu menutup biaya produksi. Sebaliknya, inflasi di atas 3,5 persen juga akan merugikan masyarakat sebagai konsumen karena harga kebutuhan terlalu tinggi.

13 Selasa, 23  
September  
2025

Menurut Mendagri, tingginya inflasi di suatu daerah bisa dipengaruhi banyak faktor. Hal itu antara lain keterbatasan pasokan bahan pangan, kenaikan harga yang diatur pemerintah seperti tarif air minum, hingga masalah distribusi akibat cuaca atau hambatan logistik. Bahkan, tidak menutup kemungkinan adanya praktik penimbunan barang oleh oknum tertentu.

Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Perekonomian Setda Kota Denpasar, IGAN Raini, beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar dan Forkopimda Kota Denpasar mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual melalui zoom meeting bertempat di Ruang Rapat Praja Utama Kantor Walikota Denpasar pada Selasa, 23 September 2025.

14 Kamis, 25  
September  
2025

Giat rutin melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar yang bertempat di Pasar Kereneng.

15 Jumat, 26  
September  
2025

Giat rutin melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar yang bertempat di Pasar Kereneng.

16 Senin, 29  
September  
2025

Giat rutin melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar yang bertempat di Pasar Kereneng.

17 Senin, 29  
September  
2025

Giat rutin melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar yang bertempat di Pasar Badung

18 Selasa, 30  
September  
2025

Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, melalui Tim Teknis Bidang Pemberdayaan & Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, UPTD Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluh Perikanan Lapangan, melaksanakan Pendampingan panen Lele secara parsial hasil bantuan sarpras budidaya ikan Tahun 2025 di Pokdakan Mina Lungatad, Br. Peninjoan, Desa Peguyangan Kangin, Kec. Denpasar Utara. Hasil panen sebanyak 156 kg (size 6-10 ek/kg)

dengan harga Rp 21.000/kg diambil oleh pengepul Denpasar. Kegiata dihadiri oleh Perwakilan Bappeda, Kecamatan Denut, Perbekel Desa Peguyangan Kangin, UPP Perikanan Budidaya Bandana Mina Tirta & Tim TPID. Hasil panen langsung diinput di PEKAN RAYA pada Aplikasi SIPAPA Online

1. Kegiatan Rutin yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar:
  - Monitoring Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) di Pasar Badung, Pasar Nyanggelan dan Pasar Kereneng.
  - Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting setiap hari Senin dan Kamis di Pasar Badung, Pasar Kereneng, Pasar Agung dan Pasar Nyanggelan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Denpasar pada triwulan III 2025 Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Denpasar dalam Pengendalian Inflasi Daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Denpasar pada triwulan III 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
3. Dalam mengatasi dampak inflasi, TPID Kota Denpasar tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.